

BAB VI

KESIMPULAN IMPIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hal-hal penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Taman Siswa Binjai dimulai dari tahapan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi dan melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang mengacu pada kebutuhan siswa dan potensi sumber daya lokal (pelajaran budi pekerti dan pelajaran komputer sebagai penunjang keahlian).
2. Peningkatan mutu pengajar SMA Taman Siswa Binjai sehubungan dengan pelaksanaan MBS melalui pelatihan/penataran, memberanrikan izin belajar kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan S2. Selain itu dilakukan juga Kelompok Kerja Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), tetapi pada kenyataannya pelaksanaan manajemen tenaga pendidikan di SMA Taman Siswa masih belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan kualitas anak didik yang maksimal.
3. Pelaksanaan MBS dalam pembinaan siswa SMA Taman Siswa Binjai melalui tata cara penerimaan siswa baru, masa orientasi siswa, kehadiran siswa di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan hal tersebut, penempatan siswa pada kelas tertentu, evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar, memberikan konseling mengendalikan disiplin siswa dan program kesehatan.
4. Untuk meningkatkan kualitas anak didik, selain pendidikan dalam kelas, juga dilaksanakan pendidikan ekstrakurikuler seperti pendidikan seni, olah raga, bahasa,

dan dari hasil penelitian terlihat bahwa siswa di SMA Taman Siswa menonjol untuk kegiatan tersebut.

5. Dalam bidang pembiayaan dan keuangan sekolah, SMA Taman Siswa memperoleh sumber keuangan dari siswa melalui Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan Sumbangan Pembangunan, namun sekolah ini tidak berorientasi bisnis, karena masih tetap mengacu pada filosofi Ki Hajar Dewantara, bahwa dengan tidak terikat lahir dan bathin dengan suci hati mendedikasikan diri untuk pendidikan anak.
6. Dalam hal sarana dan prasarana pendidikan, SMA Taman Siswa telah memiliki sarana yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek komputer.
7. Jaringan kerja antara lembaga SMA Taman Siswa Binjai dengan institusi yang berkaitan dengan pelaksanaan MBS belum maksimal karena belum adanya koordinasi secara jelas antara pihak Yayasan dengan pelaksana pendidikan yakni Kepala Sekolah dan guru-guru. Pemerintah Daerah, masyarakat, orang tua dan Komite Sekolah.
8. Pelaksanaan MBS di SMA Taman Siswa belum memberikan hasil yang maksimal terhadap output baik dari aspek institusi maupun siswa sehingga masih perlu dilakukan pembenahan baik dari aspek internal sekolah maupun eksternal.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Taman Siswa Cabang Binjai maka hal-hal yang mendukung tercapainya integrasi nilai-nilai luhur pendidikan dan manajemen sekolah perlu didukung oleh pelaksana

pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat, pemerintah dan swasta.

Hal-hal yang menjadi prioritas program sehubungan dengan pelaksanaan MBS adalah meningkatkan kualitas sumber daya guru, hubungan dan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. Sumber daya pelaksana pendidikan secara signifikan akan mempengaruhi kinerja dalam proses belajar dan mengajar di SMA Taman Siswa Cabang Binjai.

Berdasarkan paham yang dianut oleh Perguruan Tinggi Taman Siswa Cabang Binjai yang mengadopsi filosofi Ki Hajar Dewantara, maka pendidikan yang diberikan kepada anak didik bukan hanya tugas pelaksana pendidikan di sekolah saja, melainkan melibatkan orang tua, masyarakat dan lembaga pendukung.

C. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Taman Siswa Cabang Binjai diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah sehingga kebijakan pelaksanaan MBS untuk meningkatkan mutu dapat terlaksana.
2. Perlu ditingkatkan pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik melalui pelatihan, studi banding, pendidikan lanjutan ke jenjang S2 dan lainnya.
3. Kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, masyarakat perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja pelayanan pendidikan.